

SOCIO-ECONOMIC LIFE OF SALTED FISH PROCESSING COMMUNITIES IN PANTAI INDAH, KOTO JAYA VILLAGE, MUKOMUKO CITY DISTRICT (2009-2019)

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENGOLAH IKAN ASIN DI PANTAI INDAH
 KELURAHAN KOTO JAYA KECAMATAN KOTA MUKOMUKO (2009-2019)

Dinda Nestiya ^{1(*)} Meri Erawati ² Kaksim ³

¹²³ Universitas PGRI Sumatera Barat

(*) Corresponding Author

Dindanestia17042000@gmail.com

How to Cite: Dinda (2024). Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pengolah Ikan Asin Di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya Kecamatan Kota Mukomuko (2009-2019) doi: 10.36526/js.v3i2.4191

Received: 23-07-2024
 Revised : 05-09-2024
 Accepted: 09-10-2024

Keywords:

Socio-Economic
 Life, Salted Fish
 Processor, Fisherman

Abstract

The researcher's problem is: what motivates the community to become a salted fish manager . How is the socio-economic life of the people of Pantai Indah Koto Jaya Village 2009-2019. The objectives of this research to be achieved are. To explain what encourages the community to become salted fish managers . To explain how the socio-economic life of the people of Pantai Indah Koto Jaya Village 2009-2019. This research uses historical methods consisting of, heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The collection of relevant sources is carried out through literature studies and field studies. The field study was carried out using the oral history method, namely interviews with several salted fish processors, community leaders, fishermen and several people related to salted fish processing in Pantai Indah, Koto Jaya Village. Furthermore, in addition to criticizing sources, and interpreting, as well as writing / historiography. The results of the study show that, (1) Since 2009 the community has not only worked as fishermen but also as salted fish processors, this salted fish processing aims to increase the economic income of families and the community of Pantai Indah, Koto Jaya Village, (2) Since the existence of salted fish processing, the economy of families and the community of Pantai Indah, Koto Jaya Village has begun to stabilize so that it can meet the family's clothing and food needs and can even send children to school They go to college

PENDAHULUAN

Mukomuko merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu. Secara geografis Kabupaten Mukomuko terletak antara 02°16'-06"-03°07'08" LS (Lintang

Selatan) dan antara 101°51'08" BT (Bujur Timur). Di sebelah Utara Kabupaten Mukomuko berbatasan langsung dengan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dan bagian Selatan Kabupaten Mukomuko berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkulu Utara, dari sebelah Barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, menjadikan Kabupaten Mukomuko sebagai salah satu pemasok hasil laut di Provinsi Bengkulu. (BPS kabupaten Mukomuko, 2019)

Sumber utama untuk Pemenuhan kebutuhan hidup sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah pesisir pantai adalah dengan memanfaatkan kekayaan alam yang di dapat kan dari laut. laut yang menyimpan berbagai kekayaan alam merupakan suatu

wilayah yang memiliki berbagai potensi untuk dapat dijadikan sumber penghasilan masyarakat. Masyarakat menangkap ikan di laut dan mengolah ikan yang ingin diolah menjadi ikan asin merupakan usaha masyarakat yang bermukim disekitar pantai.

Salah satu pemasok hasil laut di Kabupaten Mukomuko adalah daerah Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya. Kelurahan Koto Jaya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kabupaten Mukomuko dan terletak dibagian Utara Provinsi Bengkulu. Secara geografis, Kelurahan

Koto Jaya terletak di daerah dataran rendah yang merupakan wilayah pantai. Luasnya lautan yang ada di Kabupaten Mukomuko dapat menguntungkan masyarakat sekitar terutama masyarakat Koto Jaya, karena mereka dapat bekerja sebagai nelayan dan pengolah ikan asin sebagai bentuk mata pencaharian utamanya. Pada tahun 2009 masyarakat Koto Jaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.996 orang. (Aprilia Ariska, 2022).

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik Indonesia selama enam bulan atau lebih. Oleh sebab itu orang luar yang sudah berminggrasi dan berniat menetap di suatu wilayah akan tercatat sebagai bagian dari penduduk di wilayah tersebut. (Kaksim et al., 2022) Adapun mata pencaharian penduduk di daerah Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis mata pencaharian yaitu bidang perkebunan sebanyak 200 orang, nelayan sebanyak 300 orang, dan pengolah ikan asin sebanyak 200 orang. Adapun mata pencaharian yang menonjol adalah sebagai nelayan dan pengolah ikan asin, dikarenakan wilayah Koto Jaya ini dekat dengan laut. Pada tahun 1998, masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya sudah mulai melakukan pengolahan ikan asin, yang didapat dari hasil tangkapan nelayan setempat. Pada mulanya masyarakat setempat hanya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Namun, pendapatan yang didapat tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu, sebagian masyarakat mulai mengolah hasil tangkapan berupa ikan, kemudian diolah menjadi ikan asin. Pengolah ikan asin ini dapat menunjang perekonomian masyarakat Pantai Indah Koto Jaya terlebih Ibu-ibu yang hanya sebagai ibu rumah tangga.

Usaha ikan asin yang ada di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya pada umumnya merupakan pengolahan ikan asin secara tradisional, tidak memerlukan tempat yang relatif besar dan dapat dikerjakan oleh tenaga kerja yang tidak terlalu banyak. Pengolahan dalam satu tempat ada 2 orang, dalam 2 orang tersebut bisa mengolah ikan asin sebanyak 250 kg dalam satu hari.

Selain dari keterampilan, pengembangan usaha ikan asin di Kabupaten Mukomuko juga terpicu oleh ketersediaan modal untuk memulai usaha tersebut. Modal diperoleh dengan pinjaman dana ataupun dengan modal yang dimiliki oleh pelaku usaha yang mana modal tersebut untuk membeli ikan, untuk membeli garam dan untuk membeli sarung tangan.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati terhadap pemasaran mengalami pasang surut pemasaran, seperti harga penjualan ikan asin yang bergantung pada keadaan cuaca dan pendapatan nelayan. Ketika cuaca baik dan pendapatan nelayan banyak atau pendapatan melimpah, maka harga ikan mengalami penurunan Rp.7.000 ribu di tahun 2009, sebaliknya jika keadaan cuaca itu tidak baik dan pendapatan nelayan kurang maka harganya mengalami kenaikan harga sekitar Rp. 15.000 ribu. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga ikan bergantung pada cuaca dan pendapatan nelayan. Adapun dimana masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya menjual hasil olahan ikan asin di dalam daerah kepada toke ikan yang menjual ikan asin di pasar-pasar dan menjual di luar daerah seperti daerah Padang dan Kerinci.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya melakukan pengolahan ikan asin. Selain itu, dalam usaha ikan asin ini juga banyak terdapat peluang dalam pemasarannya yang mana tidak hanya diminati oleh masyarakat lokal namun juga diminati oleh masyarakat luar daerah dan ada juga yang menjadi agen ikan asin itu sendiri disetiap daerahnya. Terdapat juga kendala dalam usaha ikan asin ini seperti ketika cuaca buruk, dan mempengaruhi ketersediaan ikan asin, sehingga dapat menghambat pemasaran.

Ekonomi Mikro sebagai cabang ilmu ekonomi, berkaitan dengan penyelesaian masalah ekonomi pada unit pengambilan keputusan dasar. Unit pengambilan keputusan dasar atau unit pelaku ekonomi terkecil adalah konsumen, perusahaan, dan pemilik sumber. Berbeda dengan ilmu ekonomi makro yang pembahasannya mencakup perekonomian suatu negara bukan hanya pada skop rumah tangga dan perusahaan. (Harsuko Riniwati, et al, 2022). Menurut Case dan Fair, mengatakan ilmu ekonomi mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari pemfungsian masing-masing industri dan perilaku masing-masing unit pengambilan keputusan yaitu perusahaan bisnis dan rumah tangga. (Harsuko Riniwati, et al, 2022)

Home Industry sebagai bentuk kegiatan dalam usaha dan sebagai bentuk ekonomi rakyat yang mempunyai potensi untuk mengembangkan kerakyatan, serta memiliki dampak dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi Indonesia. Industri ini juga termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dari segi tenaga kerja, dalam industri ini dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan yang secara umum tidak harus berpendidikan tinggi tetapi memerlukan kecermatan, keterampilan, ketelitian dan faktor penunjang lainnya. (Fawaid & Fatmala, 2020)

Dalam dunia pemasaran saat ini, sangatlah unik dan menarik ke mana pun pergi, di manapun berada dalam kehidupan berjalan dari pagi hingga malam akan dihadapkan pada ribuan pesan pemasaran setiap harinya. Pemasaran adalah sesuatu yang memengaruhi meskipun kita mungkin tidak menyadarinya. (Eliyana, et al 2022)

METODE

Metode penelitian merupakan jalan yang harus ditempuh oleh semua kalangan ilmuwan atau peneliti untuk mencapai suatu tujuan dan maksud yang diinginkan dalam suatu penelitian. Pertama *heuristik*, kata *heuristik* berasal dari kata Yunani (*Heuriskein*) yang berarti menemukan dan mengumpulkan bahan sumber dengan penelitian sejarah, maka yang dimaksud dengan menemukan sumber adalah mencari sumber-sumber yang terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Kedua Kritik, kritik merupakan prosedur setelah *heuristik* dilakukan. Kritik yang dimaksudkan adalah kritik terhadap sumber-sumber yang di kumpulkan atau diperoleh, dengan kata lain kritik merupakan tahapan verifikasi atau pengujian. Ketiga interpretasi, interpretasi banyak kalangan peneliti tanpa menyadari melupakan esensi dari sebuah interpretasi, padahal tahap ini sangatlah penting dalam metodologi sejarah. secara sederhana interpretasi adalah penafsiran terhadap sumber- sumber data yang diperoleh. Keempat Historiografi, historiografi merupakan tahap akhir dalam metode penelitian Sejarah setelah *heuristik*, kritik dan interpretasi. (Meri Erawati, et al, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Koto Jaya merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kota Mukomuko. Kelurahan Koto Jaya Kecamatan Kota Mukomuko dengan luas wilayah 70 Km² Mukomuko dan bagian Utara Provinsi Bengkulu. Secara Geografis, Kelurahan Koto jaya yang merupakan wilayah pantai. Lautan yang luas menguntungkan masyarakat sekitar karena mereka dapat bekerja sebagai nelayan dan pengolah ikan asin sebagai bentuk mata pencaharian utama bagi masyarakat Koto Jaya. sebagian besar masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya lebih mendapatkan banyak keuntungan dari hasil menjadi pengolah ikan asin dan nelayan dari pada pendapatan hasil pekerjaan sebagai petani, pekebun dan peternak, yang menjadi pekerjaan sampingan masyarakat pantai Indah Kelurahan Koto Jaya.

Pekerjaan yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat di daerah Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya, pekerjaan nelayan dan pengolah ikan asin menjadi pekerjaan dengan paling banyak jumlahnya yaitu nelayan sebanyak 350 orang dan pengelola ikan asin sebanyak 80 orang dibandingkan dengan beberapa pekerjaan lain seperti Pertanian dengan jumlah sebanyak 12 keluarga, Perkebunan dengan jumlah 40 keluarga, Kehutanan 20.00 ha dan Peternakan dengan jumlah 40 orang dalam data profil kelurahan Koto Jaya pada tahun 2019.

Pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa, jumlah penduduk Koto Jaya dari tahun ke tahun selama tahun 2009 sampai tahun 2019 terdapat peningkatan. Jumlah penduduk berdasarkan data penduduk Kelurahan Koto Jaya pada tahun 2019 berjumlah kurang lebih 2.059 jiwa Didalam data yang didapat dari jumlah penduduk di Kelurahan Koto Jaya memaparkan pada tahun 2017 merupakan tahun dengan peningkatan penduduk terbanyak yaitu 2.138 jiwa. jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak penduduk sepanjang tahun 2009 sampai tahun 2019.

Masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya Kabupaten Mukomuko, Sebagaimana masyarakat di daerah ini yang terdapat di Kabupaten Mukomuko. Merupakan daerah yang

penduduknya mayoritas beragama Islam. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya lebih banyak memeluk agama Islam, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.059 orang.

Dalam kehidupan sehari-hari dan pada acara-acara tertentu nuansa agama Islam selalu diikutkan disamping adat istiadat. Aktivitas keagamaan seperti zikir, pengajian Majelis Ta'lim dan peringatan hari-hari besar Islam merupakan bagian dari kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan. Dalam menyemarakkan hari-hari besar Islam di Kecamatan Kota Mukomuko sering diadakan pengajian bersama di masjid-masjid yang ada di Kota Mukomuko dengan mendatangkan penceramah atau ustadz dari daerah lain seperti dari Padang dan Bengkulu, Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya yang berprofesi sebagai nelayan sebelum adanya aktivitas usaha pengolahan ikan asin, setelah mendapatkan ikan hasil tangkapan nelayan pada umumnya langsung menjual ikan hasil tangkapannya tersebut pada masyarakat yang datang ke lokasi atau dijual sama orang pengepul (*Toke*) atau gudang, Kondisi dan cara penjualan ikan yang dijalani Masyarakat di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya yang mana dulunya masyarakat disini hanya seorang nelayan dan pendapatan hasil nelayan kurang mencukupi kebutuhan keluarga, jadi masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya memutar otak untuk menambah penghasilan keluarga dengan cara menjadi pengolah ikan asin untuk menambah ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil dari responden narasumber diketahui bahwa, pengolahan ikan asin itu dapat membantu ekonomi keluarga dan masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya yang mengandalkan hidup dari penjualan ikan asin dan tangkapan nelayan, yang mana ikan yang dihasilkan dapat dijual ke berbagai daerah diluar Kabupaten Mukomuko yang mana dengan penghasilan dan penjualan yang lebih tinggi, pada tahun sebelumnya masyarakat juga telah mengolah ikan asin tetapi tidak sebanyak di tahun 2009.

Kehidupan sosial pengolah ikan asin di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya memiliki rasa kebersamaan yang baik. Terlihat dalam hidup bermasyarakat mereka saling bantu membantu dalam segala hal apabila ada yang membutuhkan, seperti saling meminjam barang atau pengolah yang tidak dapat membeli ikan jadi mereka membagikan ikan kepada pengolah yang belum dapat ikan dan apabila ada di lingkungan tetangganya mengalami musibah mereka membantu, dan hubungan dengan tetangga pun sangat baik.

Kehidupan sosial juga terjadi sesama pengolah ikan asin, dalam kehidupan sebagai pekerja, mereka mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kehidupan keluarga para pengolah ikan asin terdiri dari berbagai kegiatan, kegiatan keluarga setiap hari dilaksanakan dengan dikerjakan bersama keluarga terutama dengan suami mereka dan anak-anak mereka saling membantu dalam pengolah ikan asin. Terdapat beberapa bidang yang peneliti jabarkan sebagai berikut.

Tempat Tinggal

Para pengolah ikan asin memiliki motivasi yang baik terhadap sosial dan ekonomi, para pengolah ikan asin yang mana pekerjaan sebagai pengolah ikan asin yang menjadi pekerjaan utama bagi ibu-ibu yang menjadi pengolah ikan asin di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya bisa menghasilkan keuntungan, dari keuntungan inilah semua kebutuhan keluarga para pengolah ikan asin dapat terpenuhi seperti memiliki rumah yang layak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat penulis simpulkan bahwa menjadi pengolah ikan asin bisa menunjang kebutuhan dalam bentuk rumah yang mana dulu sebelum menjadi pengolah ikan asin Rumah Anis cuman non permanen yang mana cuman nunggu pendapatan suami sebagai nelayan, sejak ibu tersebut menjadi pengolah ikan asin membuat perubahan dalam bentuk tempat tinggal menjadi permanen.

Gaya Hidup

Sesuai dengan mata pencaharian yang dijalani masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya, maka sebagian besar masyarakat telah mampu memiliki kendaraan bermotor dan harta lainnya seperti perabotan rumah tangga, yang mana didapatkan dalam bekerja menjadi pengolah ikan asin inilah mereka dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal inilah dapat dilihat dari

kebutuhan keluarga yang semakin meningkat baik itu dalam kebutuhan pokok, atau primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier.

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa jenis barang yang berharga yang dimiliki masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya antara lain, barang perabotan rumah tangga dan kendaraan seperti motor. Kendaraan sepeda motor dibeli secara kredit namun dapat dilunasi dengan uang hasil pengolahan ikan asin tersebut.

Seiring dengan kebutuhan yang meningkat, pengolah ikan asin terus termotivasi terus berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan yang lain. Sehingga, terus mendorong para pengolah ikan asin di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya dalam kepuasan kerja telah mereka dapatkan dalam jumlah yang besar dengan berbagai cara. Salah satu cara membantu suami mencari nafkah dengan bekerja sebagai pengolah ikan asin, yang mana pekerjaan menjadi pengolah ikan asin ini sangat menyenangkan karena pekerjaan ini dilakukan secara turun-menurun.

Pendidikan

Pendidikan sangat menentukan perkembangan sumber daya manusia di suatu daerah. Di Kecamatan Kota Mukomuko Pendidikan secara umum sudah baik, hal ini ditandai dari 13 gedung SD, 4 gedung SMP terdiri dari tiga SMP Negeri, dan satu MTs dan 4 gedung SMA terdiri dari dua SMA Negeri, satu SMK dan satu MAN, yang mana di daerah Kelurahan Koto Jaya memiliki salah satu SMA dan SD, SMA Negeri 1 Mukomuko dan satu lagi SD Negeri 10 Mukomuko (Ajisman, Efrianto, 2018) Perkembangan masyarakat di Kelurahan Koto Jaya Kecamatan Kota Mukomuko juga telah menyadari bahwa pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan, sehingga dalam perkembangan sosial budaya masyarakat, minat untuk mendapat pendidikan pada beberapa lembaga pendidikan di berbagai jenjang pendidikan sangat tinggi.

Pemenuhan Kesehatan

Para Ibu-ibu pengolah ikan asin tersebut juga mendapat bantuan dari perikanan dan Pemerintah, seperti bantuan dalam kesehatan yang mana ketika pengolah ikan asin mendapatkan musibah atau kecelakaan dalam berkerja mereka sudah memiliki kartu seperti BPJS ketenagakerjaan yang mana bukan hanya nelayan saja yang mendapatkan kartu tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya. Mendapatkan bantuan dari perikanan dan pemerintah untuk para pengolah ikan asin, yang mana, kartu BPJS ketenagakerjaan. Bantuan ini bisa digunakan ketika pengolah ikan asin mendapat musibah ketika pengolah kecelakaan dalam bekerja baru kartu tersebut bisa digunakan oleh masyarakat Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya, kartu itu tidak hanya para nelayan saja tetapi juga ada dengan Ibu-ibu pengolah ikan asin. Seperti kejadian yang terjadi kepada seorang nelayan yang meninggal dunia ketika ingin mencari ikan di laut yang mana keluarganya mendapatkan santunan jaminan kecelakaan kerja.

PENUTUP

Usaha pengolahan ikan asin ini yang dijadikan masyarakat di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya pada umumnya adalah usaha keluarga atau mempekerjakan orang lain masyarakat sebagai usaha mengutamakan anggota keluarga sebagai pekerja, namun sebagian usaha juga mempekerjakan orang lain sebagai pekerja. Usaha pengolahan ikan asin yang dijalankan masyarakat lebih memfokuskan pada pengolahan beberapa jenis ikan berukuran kecil dan sedang untuk lebih memudahkan untuk diolah dengan cara sederhana, selain itu jenis ikan ini banyak diminati masyarakat, masyarakat pengolah ikan asin di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya meningkatkan pengolah pada tahun 2009 yang mana banyak yang mengolah pada tahun tersebut dan juga dapat keuntungan yang lebih banyak, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang mengolah ikan asin tersebut dikarenakan cuaca yang tidak baik pada tahun tersebut.

Adapun usaha pengolahan ikan asin yang dilakukan masyarakat nelayan di Pantai Indah Kelurahan Koto Jaya, membawa pengaruh terhadap beberapa bidang kehidupan masyarakat, baik yang berhubungan dengan masalah ekonomi maupun sosial. Masyarakat saat mengalami masalah

ekonomi, membuka peluang kepada keluarga nelayan ikut berperan untuk menambah penghasilan keluarga dari hasil penjualan ikan asin, kondisi demikian memungkinkan masyarakat menjalani kehidupan sosial ekonomi dengan baik dan stabil. Sedangkan menyangkut masalah sosial, penghasilan yang didapatkan dari usaha mengolah ikan asin memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang, dan membiayai pendidikan anak sampai keperguruan tinggi, selain itu sebagian pemilik usaha pengolahan ikan asin telah mampu membuat tempat tinggal yang layak bagi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisman, Efrianto, U. (2018). *Bunga Rampai Sejarah Dan Diaspora Masyarakat Minang Kabau*.
- APRILIA ARISKA. (2022). *skripsi ARISKA APRILIA BAB I (4)*.1–18.
<http://scholar.unand.ac.id/112825/>
- Dr.Metika Zed, M. A, Drs. Ermizal Amri, M. P. (1994). *Sejarah Sosial dan Ekonomi Jilid 1*.
- Elliyana, E. Dkk. (2022). *Dasar-Dasar Pemasaran Ela Elliyana Lidiana Tri Siwi Agustina Yeni Sedyoningsih Habibie Kadir Abdurohim Bayu Imanuddin E. Elia Ardyan Yuliani Lili Marlinah H. Mohdari H. Gazali Febrisi Dwita Siswati Rachman Nia Kurniati Bachtiar Penerbit: Ahlimedia Press (Vol. 1). Wwww.Ahlimediapress.Com*
- Fauzi, Putri Astina, Nurani Awzahra Sinaga, Desi Wahyuni, Anggun Melisa, Shindy Putri Dwifa Harahap, Jasmine Aisha Akila, Irfan Salim, Firmansyah, Mardiansyah Putra L Tobing, Alya Dwiyantri, H. S. (2023). Peran Perekonomian Mikro dan Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Wahana Inovasi*, 12(2), 155–163.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>
- Harsuko Riniwati, Nuddin Harahab, Riski agung Lestariadi, S. (2022). *Ekonomi Mikro, Teori Dan Studi Kasus Dalam Prikanan*.
- kabupaten Mukomuko. (2019). Dalam Angka Dalam Angka. *Mukomuko Bengkulu Dalam Angka(BPS)*, 1–68.
- Meri Erawati, Hartutik, Mochammad Ronaldy, D. (2016). *Jejaring Teknologi Pembelajaran Ilmu Sejarah, Adat, Dan Sosial (Vol. 4, Issue 1)*.
- Kaksim, K Sabaggalet, D. K., Gulo, A., &. (2022). Perkembangan Desa Madobag Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012-2017. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.24114/ph.v7i1.34740>